

Kejadian 28 : 1-9

KITAB BACAAN

1. Kemudian Ishak memanggil Yakub, lalu memberkati dia serta memesankan kepadanya, katanya: "Janganlah mengambil isteri dari perempuan Kanaan.

2. Bersiaplah, pergilah ke Padan-Aram, ke rumah Betuel, ayah ibumu, dan ambillah dari situ seorang isteri dari anak-anak Laban, saudara ibumu.

3. Moga-moga Allah Yang Mahakuasa memberkati engkau, membuat engkau beranak cucu dan membuat engkau menjadi banyak, sehingga engkau menjadi sekumpulan bangsa-bangsa.

4. Moga-moga Ia memberikan kepadamu berkat yang untuk Abraham, kepadamu serta kepada keturunanmu, sehingga engkau memiliki negeri ini yang kaudiami sebagai orang asing, yang telah diberikan Allah kepada Abraham."

5. Demikianlah Ishak melepas Yakub, lalu berangkatlah Yakub -

ke Padan-Aram, kepada Laban anak Betuel, orang Aram itu, saudara Ribka ibu Yakub dan Esau.

6. Ketika Esau melihat, bahwa Ishak telah memberkati Yakub dan melepaskannya ke Padan-Aram untuk mengambil isteri dari situ -- pada waktu ia memberkatinya ia telah memesankan kepada Yakub: "Janganlah ambil isteri dari antara perempuan Kanaan " --

7. dan bahwa Yakub mendengarkan perkataan ayah dan ibunya, dan pergi ke Padan-Aram,

8. maka Esau pun menyadari, bahwa perempuan Kanaan itu tidak disukai oleh Ishak, ayahnya.

9. Sebab itu ia pergi kepada Ismael dan mengambil Mahalat menjadi isterinya, di samping kedua isterinya yang telah ada. Mahalat adalah anak Ismael anak Abraham, adik Nebayot.

"dan bahwa Yakub mendengarkan perkataan ayah dan ibunya, dan pergi ke Padan-Aram," - Kejadian 28 : 7

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa yang dilakukan Yakub setelah ayahnya, Ishak, menyuruhnya pergi ke Padan-Aram untuk mencari istri?

Yakub mendengarkan dan menuruti perintah ayahnya untuk pergi ke Padan-Aram dan menemui Laban (ayat 5 & 7).

2. Bagaimana sikap Esau ketika mengetahui hal tersebut?

Esau menyadari bahwa istri-istri dari Kanaan tidak disukai oleh ayahnya (ayat 8) dan hal ini mengecewakan orang tuanya. Karena itu, Esau menikahi Mahalat, anak perempuan Ismael, selain istri-istri yang telah dimilikinya (ayat 9).



Aplikasi

Dari kisah di atas, kita belajar untuk menjadi anak yang taat seperti Yakub, **yang mendengarkan dan mengikuti nasihat orang tua**. Hal ini membuat orang tua senang dan hidup kita diberkati. Berbeda dengan Esau, yang mengecewakan hati orang tuanya. **Sebagai anak yang baik, kita harus selalu taat kepada orang tua di dalam Tuhan** dan membuat mereka senang.

Aktivitas

Apakah hari ini orang tua kalian memberi tugas, seperti mengerjakan PR, merapikan tempat tidur, membereskan mainan, atau belajar? Coba ingat-ingat, kalau ada yang belum dikerjakan, ayo segera lakukan!